

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi memegang peran yang sangat penting di era globalisasi saat ini dikarenakan teknologi sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari – hari, teknologi membuat segala sesuatu yang dilakukan menjadi lebih mudah dan memberikan banyak manfaat untuk manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan jauh lebih mudah, cepat, akurat, dan tepat waktu. Untuk memudahkan pekerjaan perangkat desa dalam melakukan pengelolaan data aset desa diperlukannya sebuah *website* mengenai sistem informasi pengelolaan data aset desa.

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No.6 Tahun 2014 dalam BAB I Pasal 1 Ayat 11 tentang Aset Desa “Aset Desa adalah barang milik Desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah”. Kantor Desa Pedindang memiliki kurang lebih 313 aset seperti aset tanah, aset barang, aset bangunan, dan juga aset jalan.

Sistem pengelolaan data aset desa pada Kantor Desa Pedindang ini belum memiliki basis data yang terpadu untuk melakukan pendataan aset desa. Kegiatan pendataan yang dilakukan oleh perangkat desa sekarang masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan pencatatan dibuku inventaris desa dan juga beberapa kekurangan seperti memakan waktu yang cukup lama, membutuhkan media yang cukup banyak, keamanan yang kurang terjamin dan kurangnya pengawasan terhadap seluruh data aset yang dimiliki. Karena dari itu Kantor Desa Pedindang sedang mengupayakan melakukan pengelolaan data terhadap seluruh aset yang dimiliki seperti aset tanah, aset barang, aset bangunan, dan juga aset jalan, ini dilakukan agar seluruh aset-aset yang dimiliki dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan dikelola secara baik sesuai dengan aturan yang ada agar tidak ada aset yang hilang ataupun yang belum terdata.

Berdasarkan masalah di atas maka penulis berinisiatif untuk membuat sebuah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) karena dengan metode RAD ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan ruang lingkup pengguna, metode ini juga membantu pengembang berfokus pada waktu penyelesaian proyek, dan juga dapat melakukan desain ulang program pada saat bersamaan apabila terdapat kesalahan. Penelitian dengan metode RAD ini diharapkan agar dalam proses penginputan data aset dapat lebih mudah dilakukan tanpa memakan banyak waktu, keamanan yang terjamin serta pengawasan terhadap data aset tersebut dapat di pantau dengan baik. Berdasarkan uraian dari proses bisnis, masalah, dan metode yang dipilih, maka penelitian ini mempunyai judul **“Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Aset Desa Berbasis Website Dengan Metode RAD (*Rapid Application Development*) (Studi Kasus Kantor Desa Pedindang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan data aset desa berbasis *website* ?
2. Bagaimana membuat sistem informasi pengelolaan data aset desa yang lebih mudah digunakan dan lebih menghemat waktu dalam proses pengelolaan data aset ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terdapat dalam pengembangan sistem informasi pengelolaan data aset desa di Kantor Desa Pedindang adalah sebagai berikut :

1. Sistem pengelolaan data aset ini akan dirancang berbasis web.
2. Sistem ini hanya dapat diakses oleh perangkat desa.
3. Sistem ini dibuat untuk membantu proses pengelolaan data aset lebih cepat, lebih mudah, dan lebih menghemat waktu.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan data aset desa yang lebih cepat, lebih mudah, dan lebih menghemat waktu pada Kantor Desa Pedindang.
2. Penelitian ini bertujuan agar dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dengan adanya pengembangan sistem informasi pengelolaan data aset desa di Kantor Desa Pedindang yang sudah terkomputerisasi, dapat melakukan pengelolaan data aset desa yang jauh lebih efektif, efisien, dan akurat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggambarkan urutan materi penelitian yang ditulis secara urut, mulai bab 1 sampai bab terakhir. Adapun penelitian ini mempunyai sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori - teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian untuk sistem yang dirancang serta tahapan model RAD sebagai pengembangan perangkat lunak, metode berorientasi objek dalam pengembangan perangkat lunak, dan UML (*Unified Modelling Language*) sebagai alat bantu pengembangan sistem yang digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi sejarah Kantor Desa Pedindang, Struktur Organisasi, tugas dan wewenang, proses bisnis, *activity diagram*, analisa dokumen keluaran, analisa dokumen masukan, identifikasi kebutuhan, *Use Case diagram*, deskripsi *Use Case*, *Package diagram*, *ERD*, transformasi dari *ERD* ke *LRS*, *LRS*, tabel, spesifikasi basis data, *Class diagram*, *Deployment diagram*, *Sequence diagram*, dan rancangan layer.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

